

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini era globalisasi semakin lama semakin kuat pengaruhnya dalam kehidupan kita. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan membantu manusia menyelesaikan setiap aktivitasnya. Kemajuan teknologi tersebut telah dinikmati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sampai lansia. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi tersebut bukan hanya sebagai membantu aktivitas manusia namun telah menjadi sebuah gaya hidup (Sulistyaningtyas, Jaelani dan Waskita, 2012).

Perilaku Adiksi *Smartphone* juga semakin meningkat. Pada tahun 2012, *Time Mobility Poll* baru melaporkan bahwa 84% orang Adiksi *Smartphone* mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, sebagian besar populasi global terutama mahasiswa menggunakan *Smartphone* karena berbagai aplikasi (Parasuraman, Sam, Yee, Chuon dan Ren, 2017).

Prevalensi Adiksi *Smartphone* pada 1.441 Mahasiswa Sarjana di Wannan Medical College, Cina yaitu 29,8% (30,3% pada pria dan 29,3% pada wanita). Faktor yang terkait dengan Adiksi *Smartphone* pada mahasiswa pria adalah penggunaan aplikasi *game*, kecemasan, dan kualitas tidur yang buruk. Faktor-faktor penting bagi

mahasiswi wanita adalah penggunaan aplikasi multimedia, penggunaan layanan jejaring sosial, depresi, kecemasan, dan kualitas tidur yang buruk (Chen, B., Liu, F., Ding, S., Ying, X., Wang, L & Wen, Y, 2017)

Frekuensi dan durasi Penggunaan *Smartphone* tinggi dengan konten yang beragam seperti penggunaan *game online*, *chatting online*, *e-mail*, SMS, telepon, akses video dan foto secara *online* dan juga mengungkapkan Penggunaan *Smartphone* untuk jejaring sosial didominasi oleh wanita yaitu dengan waktu rata-rata 140 menit perhari sedangkan pada pria waktu rata-rata yang dihabiskan 43 menit perhari (Gifary, 2015).

Menurut Rahmayani (2019) pengguna *Smartphone* di Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing eMarketer memperkirakan pada tahun 2018 jumlah pengguna aktif *Smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *Smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. Sedangkan menurut eMarketer (2015) Penggunaan *Smartphone* di Indonesia semakin meningkat mulai tahun 2016 sebanyak 65.2 juta unit, tahun 2017 sebanyak 74.9 juta unit, tahun 2018 sebanyak 83.5 juta unit, dan pada tahun 2019 sebanyak 92 juta unit.

Dari penelitian Lukman (2018) dengan jumlah sampel sebanyak 321 Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami Adiksi *Smartphone* sebanyak 261 orang. Hasil kuesioner Penggunaan *Smartphone* menunjukkan

mahasiswa dominan menggunakan *Smartphone* lebih dari enam jam sehari (133 dari 321 orang).

Berdasarkan hasil wawancara kepada enam orang Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian Barat, dengan hasil yang diperoleh empat dari enam orang menjawab bahwa mereka menggunakan *Smartphone* lebih dari sepuluh jam sehari dan alasan mereka menggunakan *Smartphone* yaitu untuk sosial media dan belajar.

Setelah tim penulis mengetahui bahwa adanya penggunaan yang cukup tinggi dalam Penggunaan *Smartphone*. Maka dari itu, tim penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Penggunaan dan Adiksi *Smartphone* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan *Smartphone* di Indonesia semakin meningkat mulai tahun 2016 sebanyak 65.2 juta unit, tahun 2017 sebanyak 74.9 juta unit, tahun 2018 sebanyak 83.5 juta unit, dan pada tahun 2019 sebanyak 92 juta unit (eMarketer, 2015). Dari penelitian Lukman (2018) dengan jumlah sampel sebanyak 321 Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami Adiksi *Smartphone* sebanyak 261 orang. Berdasarkan hasil wawancara kepada enam orang Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian

Barat, dengan hasil yang diperoleh empat dari enam orang menjawab bahwa mereka menggunakan *Smartphone* lebih dari sepuluh jam sehari dan alasan mereka menggunakan *Smartphone* yaitu untuk sosial media dan belajar.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penggunaan dan Adiksi *Smartphone* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui Gambaran Penggunaan *Smartphone* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian Barat.
- 2) Untuk mengetahui Gambaran Adiksi *Smartphone* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian Barat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Penggunaan dan Adiksi *Smartphone* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian Barat?”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai mengenai Penggunaan dan Adiksi *Smartphone* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui Gambaran Penggunaan dan Adiksi *Smartphone* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 di satu Universitas Swasta di Indonesia Bagian Barat.